

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti harus menentukan obyek-obyek penelitian yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada. Populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus (Supranto, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik 60 Toko Besi di Semarang. Sampel dapat didefinisikan sebagai beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi (Supranto, 2012).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sensus sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah 60 orang pemilik Toko Besi di Semarang.

#### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara (Supranto, 2012). Data primer berasal dari kuesioner yang dilakukan pada responden. Data primernya berupa hasil dari penyebaran kuesioner. Sumber datanya berasal dari pihak responden.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan penelitian ini. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini berinteraksi 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut: ( 1 ) Sangat Tidak Setuju (STS), ( 2 ) Tidak Setuju (TS), ( 3 ) Netral (N), ( 4 ) Setuju (S), dan ( 5 ) Sangat Setuju (SS).

### **3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner**

Sebelum kuesioner didistribusikan, terlebih dahulu harus diuji kelayakannya yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu (pre-test).

#### **3.4.1. Uji Validitas Kuesioner**

Analisa validasi digunakan untuk menguji sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengungkapkan ketetapan gejala yang dapat diukur (Singarimbun, 2013 : 124). Uji validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Umar, 2012 : 58). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat mengungkap data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara tepat. Untuk mengukur validitas, digunakan teknik *correlation product moment* dengan caramengkorelasikan skor butir dengan skor total. Kriteria Pengujian Validitas:

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan dikatakan valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, artinya tidak terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y dan dikatakan tidak valid.

### 3.4.2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas adalah derajat ketetapan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran (Umar, 2012 : 57). Dalam penelitian ini teknik mencari reliabilitas menggunakan rumus alpha melalui perhitungan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS. Cara perhitungan reliabilitas suatu data yaitu menggunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Tolok ukur pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $<$  0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.
2. Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.

## 3.5. Metode Analisis Data

### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dengan menggunakan bahasa verbal dan tidak menggunakan angka (Sugiyono, 2015). Analisis deskriptif menggunakan rentang skala:

$$RS = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{jumlah jawaban}} = \frac{5 - 1}{2} = 2$$

Rentang Skala	Percaya diri	Pengambil risiko	Kepemimpinan	Keberhasilan usaha
1,00-3,00	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3,01-5,00	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

### 3.5.2. Analisis Korelasi

Metode analisis data menggunakan korelasi product moment untuk mengetahui hubungan variable independen dengan variable dependen. Pengujian hipotesis menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas secara individu atau masing-masing terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkahnya adalah sbegai berikut:

1. Menyatakan formulasi hipotesis:

$H_{01}$ :  $\beta_1 = 0$ : Percaya diri tidak berhubungan terhadap keberhasilan usaha

$H_{a_1}$ :  $\beta_1 \neq 0$ ; Percaya diri berhubungan terhadap keberhasilan usaha

$H_{o_2}$ :  $\beta_2 = 0$ : Pengambil risiko tidak berhubungan terhadap keberhasilan usaha

$H_{a_2}$ :  $\beta_2 \neq 0$ ; Pengambil risiko berhubungan terhadap keberhasilan usaha

$H_{o_3}$ :  $\beta_3 = 0$ ; Kepemimpinan tidak berhubungan terhadap keberhasilan usaha

$H_{a_3}$ :  $\beta_3 \neq 0$ ; Kepemimpinan berhubungan terhadap keberhasilan usaha

2. Menentukan taraf signifikansi : 5%

3. Kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai sig < 0.05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai sig > 0.05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

4. Menarik kesimpulan:

Apabila signifikansi > 0.05 maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan variabel X dengan variabel Y.

Apabila signifikansi < 0.05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan variabel X dengan variabel Y.